

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bedasarkan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 bahwasannya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Secara umum tujuan pendidikan adalah pencapaian aspek kognitif afektif dan psikomotorik. Namun dalam kenyataannya pendidikan yang berlangsung masih lebih mementingkan aspek kognitifnya saja, dari pada kedua ranah yang lain. Pendidikan seharusnya tidak hanya mengembangkan kemampuan inteligensi peserta didik, melainkan juga mengembangkan karakter peserta didik. Dengan demikian, antara kemampuan inteligensi dengan karakter dapat seimbang. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik di sekolah.

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup, bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bangsa. Serta membantu orang lain untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain, pendidikan karakter mengajarkan anak berpikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami.²

Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkaitnya. Salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Harus ada upaya pembentukan karakter di sekolah hal ini terbukti masih lemahnya karakter pada peserta didik, terlihat masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, tidak

¹ Departemen Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2013),19

² Jamal Ma'ruf Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press,2011), 30-31

membawa buku LKS, berbohong, terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai seragam lengkap, berbicara yang tidak proporsional masih terdengarnya tawuran antar pelajar. Oleh sebab itu, menjadi tanggung jawab bersama untuk terus memperbaiki karakter anak bangsa melalui pembentukan karakter di sekolah dasar.

Dalam mengembangkan pembentukan karakter peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut ditunjukkan untuk menggali dan mengembangkan potensi dan motivasi peserta didik dalam bidang tertentu.

MI NU Baitul Mukminin Kudus mengadakan ekstrakurikuler Pencaksilat. Yang bertujuan dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengembangkan minat dan bakat para peserta didik, menjadikan pribadi yang berkarakter positif, memiliki jiwa kesatria, rasa bertanggung jawab dan mampu berhubungan baik dengan lingkungannya.³

Berdasarkan problem penelitian tersebut maka mendorong peneliti untuk membahasnya dengan judul **“Pengaruh Ekstakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MI NU Baitul Mukminin Kudus Tahun Pelajaran 2021-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pendidikan karakter peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 yang mengikuti ekstrakurikuler pencaksilat:

1. Bagaimana ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022?
2. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022?
3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022?

³ Observasi awal peneliti, pada hari sabtu, tanggal 25Mei 2019 di SDIT Sultan Agung 05 Jepara jam 09.00 WIB

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini didesain dengan tujuan untuk menguji teori.⁴ Pengujian teori tersebut terkait Ilmu Tarbiyah di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya dari pengujian dimaksud secara terinci dapat dijabarkan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.
2. Pembentukan karkter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.
3. Tingkat signifikansi pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pembentukan karakter peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di dunia pendidikan dan disiplin ilmu lain khususnya dalam pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pendidikan karakter di MI NU Baitul Mukminin Kudus.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan bagi para penggiat pendidikan dan pembaca pada umumnya agar dapat lebih memahami tentang pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pendidikan karakter di MI NU Baitul Mukminin Kudus.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif yaitu sebagai bahan pertimbangan menentukan proses pembiasaan dan penguatan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter yang paling efektif, selain itu menjadikan referensi dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler pencaksilat
 - b. Bagi penulis, menambah dan memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pendidikan karakter peserta didik

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabet, 2010),23.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka penulis mencoba untuk menjelaskan sistematika penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. BAB I : Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

A. Deskripsi Teori

1. Dalam teori ini penulis menguraikan berbagai subbab di antaranya:

- a. Ekstrakurikuler Pencak silat
 - 1) Pengertian Ekstrakurikuler
 - 2) Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler
 - b. Pencak Silat
 - 1) Pengertian Pencak silat
 - 2) Aspek-aspek dalam pencak silat
 - 3) Nilai-nilai dasar dalam pencak silat
 - c. pembentukan karakter
 - 1) Pengertian karakter
 - 2) Nilai-nilai karakter
 - 3) Faktor-faktor pembentukan karakter
 - d. Ekstrakurikuler pencak silat dengan pembentukan karakter
2. Penelitian Terdahulu
 3. Kerangka Berfikir
 4. Hipotesis Penelitian

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi penelitian, identifikasi

variable, variabel oprasional, teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB IV: Penelitian dan Pembahasan

Bab ini meliputi hasil penelitian terdiri dari gambaran umum objek penelitian, gambaran responden, deskripsi data penelitian, validasi dan reliabilitas, teknik analisis data, analisis dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang diberikan.

3. Bagian akhir

Berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

